

**ANALISIS PSIKOLOGI DAN NILAI PENDIDIKAN
PADA NOVEL *TANAH BANGSAWAN* KARYA
FILIANANUR**

SKRIPSI



**diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh:
Sintya Meiriska Putri
21110085**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Analisis Psikologi Dan Nilai Pendidikan Pada Novel Tanah

Bangsawan Karya Filiananur” disusun oleh:

Nama: Sintya Meiriska Putri

NIM: 21110085

Program Studi: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian skripsi

Bojonegoro, 07 Juli 2025

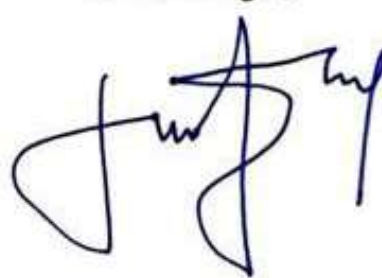
Pembimbing 1,



Abdul Ghoni Asror, M.Pd

NIDN 0723048902.

Pembimbing 2,



Dr. Moh Fuadul Matin, M.Pd

NIDN 0727028703

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis Psikologi dan Nilai Pendidikan pada Novel *Tanah Bangsawan* Karya Filiananur” yang disusun oleh:

Nama : Sintya Meiriska Putri

NIM : 21110085

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah diterbitkan dalam sidang skripsi pada program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Selasa, tanggal 29 Juli 2025.

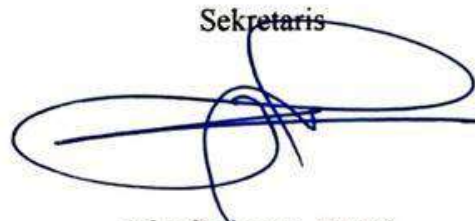
Bojonegoro, 29 Juli 2025

Ketua



Dr. Cahyo Hasanudin, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0706058801

Sekretaris



Joko Setiyono., M.Pd.
NIDN 0724128701

Penguji I
NIDN



Dr. Cahyo Hasanudin, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0706058801

Penguji II
NIDN



Sutrimah, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0729038801

Rektor

Dr. Dra. Junarti, M.Pd.
NIDN.0014016501

MOTTO

**“JIKA KAMU GAGAL MENDAPATKAN UNIVERSITAS IMPIAN, JANGAN
SAMPAI KAMU GAGAL MENJADI SARJANA”**

“Be a powerful woman”

(Sintya Meiriska Putri)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karya sederhana ini kupersembahkan sebagai ungkapan terima kasih dan penghargaan yang mendalam kepada orang-orang yang selalu menjadi kekuatan dan inspirasi dalam perjalanan hidup dan perjuangan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Psikologi Dan Nilai Pendidikan Pada Novel *Tanah Bangsawan* Karya Filiananur”

1. Kepada ayah tercinta, Sudirlan sosok berharga dalam hidup, yang selalu memberi motivasi setiap langkah, yang selalu memarahi saya ketika bermalas-malasan, yang selalu memfasilitasi proses pendidikan saya tanpa keluh kesah, sosok ayah yang menjadi pelindung dan panutan dalam hidup. Terima kasih atas kasih sayang, jerih payah dan doa yang tiada henti. Terima kasih karena telah menanamkan pola pikir positif ketika saya goyah menghadapi kesulitan. Temanilah selalu anak perempuanmu ini dalam menjalani hidup.
2. Kepada ibuku tersayang, Endang Yayuk Endayani, ibu yang selalu menjadi sumber kasih, ketentraman dan kekuatan. Terima kasih telah menjadi psikolog yang selalu mendengar regekan saya ketika mendapat revisi. Terima kasih atas segala pengorbanan, perhatian dan dorongan tanpa henti. Terima kasih atas doa yang selalu ibu langitkan, temanilah selalu anak perempuanmu ini dengan cinta dan keridhaan dalam setiap langkah.
3. Kepada kakakku, Enrico Riski Putra, sosok kakak sekaligus sahabat dalam kondisi apapun, terima kasih karena selalu memberi arahan dan bantuan. Terima kasih atas rasa peduli yang kakak berikan.
4. Kepada dosen pembimbing, Bapak Abdul Ghoni Asror, M.Pd dan Bapak Dr. Moh Fuadul Matin, M.Pd. Terimakasih atas arahannya dalam proses pengerjaan skripsi ini, Terima Kasih atas pembelajaran dan ilmu yang diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Dan tak lupa kepada diri saya sendiri, Sintya Meiriska Putri, yang telah berjuang dengan tekad dan rasa semangat. Terima kasih karena tidak menyerah, terima kasih karena telah berusaha dengan penuh tenaga dan pikiran. Terima kasih telah bertahan dan terus berjalan.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Sintya Meiriska Putri

NIM : 21110085

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

***“Analisis Psikologi Dan Nilai Pendidikan Pada Novel Tanah Bangsawan Karya
Filiananur”***

Merupakan hasil karya saya sendiri dan semua informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan yang terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 07 Juli 2025

Yang membuat pernyataan



Sintya Meiriska Putri

21110085

ABSTRAK

Putri, S. M. (2025). Analisis Psikologi dan Nilai Pendidikan pada Novel *Tanah Bangsawan* Karya Filiananur. SKRIPSI. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro. (1) Abdul Ghoni Asror, M.Pd. (2) Dr. Moh Fuadul Matin, M.Pd

Kata kunci—Psikologi, Nilai Pendidikan, Novel *Tanah Bangsawan*

Dalam suatu karya sastra khususnya novel pasti memuat segi keindahan namun tidak hanya itu novel juga memuat unsur dan nilai-nilai tertentu, oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis psikologi dan nilai pendidikan pada novel *Tanah Bangsawan* karya Filiananur. Novel ini menceritakan masa penjajahan di Hindia-Belanda pada tahun 1798 yang memuat berbagai konflik dan dinamika kehidupan. Penelitian ini menggunakan teori psikologi Abraham Maslow dan teori nilai pendidikan Ki Hadjar Dewantara, dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik baca dan catat. Teknik baca dilakukan dengan cara membaca novel secara berulang sedangkan teknik catat dilakukan dengan cara mencatat kutipan yang relevan dengan psikologi dan nilai pendidikan. Pendekatan yang digunakan yakni psikologi sastra. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat temuan-temuan psikologi berdasarkan teori Abraham Maslow, antara lain yakni; kebutuhan fisiologis memiliki 39 data, kebutuhan rasa aman 41 data, kebutuhan sosial 22 data, kebutuhan penghargaan diri 16 data dan kebutuhan aktualisasi diri 3 data. Sedangkan nilai Pendidikan berdasarkan teori Ki Hadjar Dewantara, antara lain yakni; nilai religius memiliki 7 data, nilai moral 16 data, nilai sosial 25 data dan nilai budaya 13 data. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kajian sastra, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

ABSTRACT

Putri, S. M. (2025). *Psychological Analysis and Educational Values in the Novel Tanah Bangsawan by Filiananur*. Undergraduate Thesis. Study Program of Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Language and Arts Education, IKIP PGRI Bojonegoro. (1) Abdul Ghoni Asror, M.Pd. (2) Dr. Moh Fuadul Matin, M.Pd.

Keywords—*Psychology, Educational Values, Novel Tanah Bangsawan*

In a literary work, especially a novel, it certainly contains aspects of beauty, but not only that, the novel also contains certain elements and values, therefore this study aims to analyze the psychology and educational values in the novel *Tanah Bangsawan* by Filiananur. This novel tells the story of the colonial period in the Dutch East Indies in 1798 which contains various conflicts and dynamics of life. This study uses Abraham Maslow's psychological theory and Ki Hadjar Dewantara's educational value theory, using a qualitative descriptive method with reading and note-taking techniques. The reading technique is carried out by reading the novel repeatedly while the note-taking technique is carried out by noting quotes that are relevant to psychology and educational values. The approach used is literary psychology. The results of the study showed that there were psychological findings based on Abraham Maslow's theory, including; physiological needs have 39 data, security needs 41 data, social needs 22 data, self-esteem needs 16 data and self-actualization needs 3 data. While the educational values based on Ki Hadjar Dewantara's theory, include; religious values have 7 data, moral values 16 data, social values 25 data and cultural values 13 data. This research is expected to contribute to literary studies, as well as being a reference for further research.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul “Analisis Psikologi dan Nilai Pendidikan pada Novel *Tanah Bangsawan* Karya Filiananur”. Proposal ini disusun sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di IKIP PGRI Bojonegoro.

Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengkaji aspek psikologi dalam novel *Tanah Bangsawan* serta mengeksplorasi nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam novel tersebut. Melalui analisis ini, diharapkan dapat ditemukan pemahaman yang lebih dalam mengenai hubungan antara psikologi dengan pesan pendidikan yang dapat diterapkan dalam kehidupan.

Pada kesempatan ini penullis ingin mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, teman serta keluarga yang telah memberikan dukungan dan arahan selama proses penyusunan proposal.

Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang kajian sastra, psikologi, dan pendidikan. Penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi perkembangan studi lebih lanjut dalam kajian sastra dan pendidikan di masa yang akan datang.

Bojonegoro, 5 Februari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vii
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Definisi Operasional	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS DAN KERANGKA BERPIKIR	13
A. Kajian Pustaka.....	13
B. Kerangka Teoretis.....	16
1. Hakikat Karya Sastra	16
2. Hakikat Novel.....	17
3. Hakikat Psikologi.....	23
4. Teori Psikologi Abraham Maslow	26
5. Hakikat Nilai Pendidikan.....	33
6. Teori Nilai Pendidikan Ki Hadjar Dewantara	37
C. Kerangka Berpikir	40

BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Pendekatan Penelitian	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian	47
C. Data dan Sumber Data Penelitian	47
D. Teknik Pengumpulan Data	49
E. Teknik Analisis Data	50
F. Teknik Validasi Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Hasil Penelitian	53
1. Analisis Psikologi pada Novel <i>Tanah Bangsawan</i> Karya Filiananur	53
2. Analisis Nilai Pendidikan pada Novel <i>Tanah Bangsawan</i> Karya Filiananur	90
B. Pembahasan	108
BAB V PENUTUP	118
A. Kesimpulan	118
1. Analisis Psikologi	118
2. Analisis Nilai Pendidikan	118
B. Saran	119
DAFTAR RUJUKAN	121
LAMPIRAN	133

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian	47
Tabel 4. 1 Hasil Penelitian Kebutuhan Fisiologi pada Novel <i>Tanah Bangsawan</i> Karya Filianur.....	55
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Kebutuhan Rasa Aman pada Novel <i>Tanah Bangsawan</i> Karya Filianur.....	58
Tabel 4. 3 Analisis Kebutuhan Sosial pada Novel <i>Tanah Bangsawan</i> Karya Filiananur.....	60
Tabel 4. 4 Analisis Kebutuhan Penghargaan Diri pada Novel <i>Tanah Bangsawan</i> Karya Filiananur	61
Tabel 4. 5 Analisis Aktualisasi Diri pada Novel <i>Tanah Bangsawan</i> Karya Filiananur.....	62
Tabel 4. 6 Analisis Nilai Religius pada Novel <i>Tanah Bangsawan</i> Karya Filiananur.....	91
Tabel 4. 7 Analisis Nilai Pendidikan pada Novel <i>Tanah Bangsawan</i> Karya Filiananur.....	92
Tabel 4. 8 Analisis Nilai Sosial pada Novel <i>Tanah Bangsawan</i> Karya Filiananur	94
Tabel 4. 9 Analisis Nilai Budaya pada Novel <i>Tanah Bangsawan</i> Karya Filiananur	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	45
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Cover Novel.....	133
-----------------------------	-----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra adalah hasil ungkapan yang berasal dari perasaan maupun pikiran seorang penulis, secara harfiah karya sastra tercipta dalam bentuk lisan dan tulisan. Istilah "karya sastra" berasal dari dua kata yaitu; karya yang bermakna hasil dari sebuah usaha seseorang sedangkan sastra berasal dari bahasa sanskerta yang memiliki arti suatu teks yang mengandung ilmu atau ajaran dengan memunculkan sisi keindahannya. Karya sastra juga memiliki berbagai fungsi yakni sebagai kritikan, hiburan, estetika dan moralitas (Amala & Widayati, 2021).

Karya sastra memiliki ciri khas yang sangat mencolok sehingga dapat dibedakan dengan jenis tulisan lainnya (Sukowati & Ihsan, 2022). Ciri khas tersebut yakni; 1) Terinspirasi dari perasaan dan pikiran penulis sendiri, 2) Penggunaan bahasa yang estetis penuh dengan khayalan dan majas, 3) Kaya nilai-nilai kehidupan, makna yang terkandung dalam karya sastra dapat menjadi pembelajaran para pembaca dan bisa menjadi amanat dalam menjalani kehidupan, 4) Bersifat luas dan tidak terbatas sehingga dapat mengangkat berbagai tema, 5) Bersifat abadi dari waktu ke waktu karya sastra tetap hidup dalam era manapun.

Menurut Lestari (2021) karya sastra memiliki beberapa jenis yaitu karya sastra bersifat nonfiksi dan fiksi. Perbedaan karya sastra nonfiksi dengan fiksi terletak pada penulisannya. Dalam penulisan karya nonfiksi harus sesuai

dengan keadaan nyata, hal ini dikarenakan karya nonfiksi bersifat informatif atau memberi berita yang faktual (Drajat & Anggradinata, 2021). Sedangkan teknik penulisan karya fiksi sesuai dengan jalan pikiran penulis, menurut Mamonto, Dkk (2021) penyusunan karya fiksi tidaklah nyata atau dapat dikatakan sebuah karangan yang dikreasikan oleh penulisnya. Oleh sebab itu penulis sangat tertarik dengan salah satu karya fiksi yaitu prosa.

Prosa secara etimologis berasal dari bahasa latin *prosa oratio* yang berarti "percakapan yang mengalir" atau "lugas", kata *oratio* sendiri berarti ucapan atau percakapan sedangkan kata *prosa* merujuk pada bentuk bahasa alami yang tidak terikat dengan aturan tertentu seperti ritme, rima seperti halnya puisi. Menurut Rosid (2021) prosa merupakan salah satu karya sastra yang disusun dengan kalimat dan paragraf panjang. Prosa dikenal sebagai fiksi yang bersifat naratif dengan menceritakan suatu rekaan, karangan dan khayalan penulis (Trianda & Krismayani, 2022). Dalam prosa penulis memiliki kebebasan untuk menyusun kalimat dan paragraf sesuai dengan tujuannya yaitu untuk mengungkapkan pesan atau cerita (Candrawati, Dkk, 2022). Maka dari itu penulis sepenuhnya fokus pada isi dan makna agar dapat mengekspresikan dalam bentuk tulisan.

Prosa dapat dibedakan menjadi beberapa jenis. Menurut Thaba, Dkk, (2021) prosa dibagi menjadi dua yaitu prosa fiksi dan prosa nonfiksi. Prosa fiksi meliputi novel, cerita pendek dan dongeng sedangkan prosa nonfiksi dapat berupa karya ilmiah, biografi, esai, autobiografi yang ditulis sesuai fakta dan bersifat objektif. Pada dua jenis prosa tersebut memiliki perbedaan dari segi penulisan yaitu penulisan prosa fiksi tidak disertai dengan fakta melainkan

dengan rekaan, karangan, dan kreativitas penulis sehingga bersifat imajinasi. Prosa fiksi bertujuan untuk menyampaikan hiburan, kesan dan pesan tertentu (Latuconsina, Dkk, 2022). Sedangkan menurut Lestari & Sabardila (2024) penulisan prosa nonfiksi harus sesuai dengan keadaan aslinya, mengandung fakta dan bersifat objektif. Dengan hal ini prosa nonfiksi bertujuan untuk menyampaikan informasi yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Di era modern seperti sekarang, prosa yang lebih populer dan banyak peminatnya adalah novel. Novel merupakan salah satu karya prosa fiksi yang memiliki struktur sangat panjang dan kompleks dibanding prosa fiksi lainnya, isi pada novel seringkali mengambil kisah hidup dari penulis dan terinspirasi dari imajinasi penulis sendiri. Lebih jelasnya novel adalah prosa yang bersifat fiksi dan ditulis dengan paragraf panjang yang bersifat naratif dan deskriptif. Sedangkan novel menurut Ate & Lawa (2022) adalah karya sastra yang bebas dan memiliki cerita yang terstruktur disertai banyak konflik sehingga karakter para tokoh dapat terlihat. Novel umumnya menceritakan keadaan masyarakat saat itu, keadaan tersebut dapat mempengaruhi tema, alur dan latar. Selain itu teknik penulisan yang digunakan dalam novel sangatlah beragam seperti kalimat naratif yang digunakan untuk mendeskripsikan alur cerita pada novel, kalimat deskriptif yang menggambarkan tempat, karakter dan tokoh serta dialog yang digunakan untuk berinteraksi antar tokoh (Aini & Puspitoningrum, 2022).

Novel memiliki karakteristik tersendiri (Novela, Dkk, 2020). Karakteristik tersebut yakni; 1) Umumnya terdiri lebih dari 100 halaman dengan 35.000 kata, 2) Memiliki tema dan alur yang kompleks atau mendalam,

3) Bersifat naratif dan deskriptif melalui dialog antar tokoh, 4) Alur yang berkembang sehingga memunculkan konflik baru dan karakter tokoh lebih menonjol. Disisi lain novel juga memiliki beberapa struktur.

memiliki unsur-unsur pembentuk, yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik (Lubis, 2021). Unsur intrinsik adalah unsur pembentuk dari dalam novel yang berfungsi untuk menghidupkan novel agar lebih berkesan, unsur-unsur intrinsik tersebut yaitu; 1) Tema, 2) Tokoh dan penokohan, 3) Latar (setting), 4) Alur, 5) Sudut pandang, 6) Gaya bahasa, 7) Amanat (Susiati, Dkk, 2020). Sedangkan unsur ekstrinsik yakni unsur pembentuk dari luar novel yang dapat memberikan suatu nilai atau kesan yang indah (Missi & Rosmiati, 2022). Unsur ekstrinsik tersebut antara lain sebagai berikut; 1) Latar belakang penulis, 2) Nilai-nilai pendidikan, 3) Latar belakang masyarakat. Kesimpulan dari beberapa teori ahli tersebut ialah novel merupakan prosa fiksi yang panjang serta memiliki karakteristik, struktur, unsur intrinsik dan ekstrinsik sebagai unsur pembangun novel. Dalam suatu novel pasti memuat gambaran emosional yang begitu dalam seperti psikologi, selain itu novel juga terdapat nilai-nilai pengajaran layaknya nilai pendidikan, kedua nilai ini sangatlah penting, oleh karena itu penulis akan menganalisis kedua nilai tersebut.

Psikologi dalam novel erat kaitannya dalam kehidupan. Adanya aspek psikologi dapat digunakan untuk menganalisis unsur batin dan kejiwaan para tokoh dalam cerita. Menurut Citra (2020) psikologi adalah instrumen yang sangat penting guna menginterpretasikan dan mengkaji perilaku, sikap, tindakan dan konflik internal pada tokoh novel. Dengan menganalisis aspek psikologi tersebut dapat menghasilkan tema yang berhubungan dengan latar

belakang penulis, seperti masa lalu yang dapat mempengaruhi kepribadian para tokoh.

Psikologi juga berfungsi untuk membantu para pembaca agar memahami pembawaan karakter pada masing-masing tokoh (Lumbanraja, Dkk, 2023). Penulis seringkali melibatkan unsur perasaan dan batin untuk menciptakan tokoh yang kompleks. Menurut Juidah, Nasihin & Reza (2022) jenis-jenis psikologi yang sering dijumpai pada novel dapat berupa cinta, rasa takut yang dialami oleh tokoh, semangat, kegelisahan dan lain lain yang menghubungkan dengan perasaan. Sedangkan psikologi dalam novel secara kompleksnya sebagai berikut; 1) Pertentangan batin, 2) Perubahan karakter, 3) Hubungan antar tokoh, 4) Trauma 5) Ambisi, 6) Pencarian jati diri. Dari beberapa teori ahli diatas dapat disimpulkan bahwa psikologi bertujuan untuk menganalisis unsur psikis, mental dan batin yang dimana unsur tersebut menimbulkan suatu reaksi dan respon pada suatu tokoh, dari respon tersebut dapat dikelompokkan dalam psikologi.

Sedangkan nilai pendidikan adalah elemen penting yang digunakan untuk memperbaiki aspek moral atau etik (Azkiya, Dkk, 2022). Menurut Suanda & Nugroho (2021) nilai tersebut mencakup ajaran atau pesan yang dapat diterapkan dalam dunia nyata. Nilai-nilai pendidikan dalam novel berguna sebagai pengembangan diri dalam bentuk meningkatkan potensi, perubahan perilaku dengan cara mengubah kebiasaan buruk dan menerapkan sikap positif. Kesimpulan dari teori ahli diatas adalah nilai pendidikan merupakan nilai yang penting dan berguna untuk mengubah sikap menjadi lebih bermoral.

Nilai pendidikan menurut (Sanjaya, 2022) adalah suatu yang bermanfaat yang disampaikan dalam kondisi sadar serta bertanggung jawab dengan tujuan untuk mengubah suatu perilaku yang semula buruk menjadi lebih baik atau menumbuhkan nilai-nilai yang berkarakter. Sedangkan menurut Ellawati, dkk. (2023) nilai pendidikan adalah suatu nilai yang tidak hanya fokus pada pengajaran karakter tetapi juga bertujuan membentuk kebiasaan yang berorientasi pada moral dan etika.

Menurut pandangan Syahputra (2020) nilai pendidikan dalam novel dapat ditemukan secara mudah jika pembaca dapat memahami makna yang tersirat. Selain itu novel juga mampu mengajarkan pendidikan karakter seperti rasa tanggung jawab, empati, dan pengendalian emosi yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Jenis-jenis nilai pendidikan yang ada dalam novel meliputi; 1) Nilai moral, 2) Nilai sosial, 3) Nilai spiritual, 4) Nilai pendidikan karakter, 5) Nilai emosional dan 6) Nilai budaya. Dari pendapat beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa nilai pendidikan merupakan nilai yang bersifat mendidik, mengajarkan dan menumbuhkan sikap dan perilaku yang berkarakter.

Analisis psikologi dan nilai pendidikan dalam sebuah novel sangatlah penting sebab tidak hanya digunakan untuk alat penelitian namun analisis kedua aspek tersebut juga merupakan salah satu bentuk apresiasi sastra yang mengkaji makna-makna dan menginterpretasikan makna yang ada. Sehingga makna tersebut dapat diketahui segi manfaat dan estetikanya. Novel yang akan digunakan penulis untuk dianalisis psikologi dan nilai pendidikannya ialah novel *Tanah Bangsawan*.

Novel *Tanah Bangsawan* karya Filiananur terbit pada tahun 2022, diterbitkan oleh Media Kita sebanyak 306 halaman, novel ini memiliki 23 subbab. Novel ini menceritakan kisah keluarga bangsawan Belanda yang menguasai wilayah Hindia-Belanda (Indonesia saat ini) pada tahun 1798 dalam kepentingan bisnis. Keluarga tersebut terdiri dari Tuan Hanzie, Nyonya Theresia, serta dua putra mereka, Lars dan Timo. Keluarga bangsawan Belanda ini dikenal baik oleh para pribumi karena memperlakukan pribumi dengan manusiawi, berbeda dengan bangsawan Belanda yang terdahulu. Selain itu novel tersebut juga mengangkat kisah asmara antara Lars dan Rumi, seorang gadis pribumi, yang memiliki hubungan dengan Lars namun berakhir tanpa kejelasan. Di tengah konflik batin tersebut, muncul isu pemberontakan dari kaum pribumi karena tetap merasa terjajah meskipun diperlakukan dengan baik, akibat pemberontakan tersebut keluarga Lars Diedrik hancur.

Dalam novel ini menggambarkan perasaan hancur yang dialami oleh para tokoh khususnya keluarga Lars Diedrik yang mendapatkan balas budi secara kejam dan tak terduga dari kaum pribumi yang selama ini telah diperlakukan dengan baik, namun bagi kaum pribumi penjajah tetaplah penjajah sehingga tidak mempedulikan sebaik apapun harus dibalas dengan kejahatan demi mendapat kebebasan.

Alasan penulis memilih novel ini karena didalamnya banyak unsur psikologi dan pendidikan. Dari unsur psikologi sendiri memuat konflik batin yang dialami oleh tokoh utama sehingga menyebabkan rasa trauma, kehilangan rasa percaya dan kebencian. Sedangkan nilai pendidikan terletak pada pengajaran dan pesan yang bisa dijadikan prinsip hidup sebagai refleksi

kehidupan. Alasan lain memilih novel *Tanah Bangsawan* karena; 1) Penulis tertarik dengan gaya penulisannya yang tidak menggunakan bahasa gaul seperti saat ini, 2) Kaya akan unsur psikologi seperti dampak kekuasaan kaum *londo* terhadap pribumi hingga menimbulkan ketegangan emosional, selain itu dapat dianalisis dari nilai pendidikan seperti nilai empati yang digambarkan dari keluarga bangsawan Belanda dengan sikap tolong menolong terhadap kaum pribumi 3) Mengambil latar belakang tahun 1798 yang membahas persoalan cinta, penjajahan dan pengkhianatan sehingga ilustrasi kehidupan masa kolonial dapat dirasakan, 4) Penggambaran budaya jawa seperti cerita pewayangan sehingga dapat dipahami secara mudah, 5) Peran tokoh yang sangat mendalam sehingga menghidupkan setiap alur cerita. Dengan novel *Tanah Bangsawan* tersebut dapat dianalisis dari segi psikologi dan nilai pendidikan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas dapat dirumuskan sebagai berikut;

1. Bagaimanakah bentuk psikologi sastra dalam novel *Tanah Bangsawan* karya Filiananur ?
2. Bagaimanakah bentuk nilai pendidikan dalam novel *Tanah Bangsawan* karya Filiananur ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada dapat disusun tujuan penelitian sebagai berikut;

1. Mendeskripsikan dan menjelaskan hasil analisis psikologi sastra pada novel *Tanah Bangsawan* karya Filiananur
2. Mendeskripsikan dan menjelaskan hasil analisis nilai pendidikan pada novel *Tanah Bangsawan* karya Filiananur

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian kali ini terdapat manfaat yang signifikan yakni manfaat teoritis dan praktis, manfaat teoritis adalah suatu manfaat yang dapat dirasakan dalam jangka panjang karena ada kaitannya dengan perkembangan dalam pengetahuan. Manfaat teoritis dapat digunakan untuk bahan evaluasi apakah teori yang sebelumnya digunakan masih relevan dan bisa digunakan. Berikut adalah rincian manfaat teoritis;

1. Pada penelitian ini terdapat pemahaman tentang psikologi dan nilai pendidikan dalam novel yang dapat dijadikan pengembangan karakter dan wawasan.
2. Penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi pada kajian literasi dan pemahaman karya sastra, selain itu temuan peneliti ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengeksplorasi hubungan antara psikologi dan nilai pendidikan di bidang sastra.

Sedangkan manfaat praktis adalah manfaat yang berpengaruh secara langsung sehingga dapat dirasakan, manfaat praktis ini bisa digunakan sebagai alternatif dan solusi dalam suatu konflik. Manfaat praktis tersebut dapat berguna bagi para pendidik, siswa dan peneliti lainnya seperti yang dijelaskan sebagai berikut;

1. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberi manfaat berupa psikologi dan nilai pendidikan yang terkandung dalam novel sehingga bisa memicu untuk diskusi dan refleksi diri di lingkup pendidikan. Selain itu guru tidak hanya memperhatikan kognitif siswa namun juga mengedepankan pendidikan yang berkarakter sekaligus pengendalian diri agar ilmu yang didapat seimbang. Tentunya hal ini sangat berguna bagi guru agar meningkatkan kualitas pengajaran.

2. Bagi Siswa

Bagi siswa, penelitian ini menyediakan sumber belajar yang menarik dan relevan, meningkatkan pemahaman mereka mengenai pengendalian emosional dan aspek kehidupan. Tidak hanya itu adanya psikologi dan nilai pendidikan bisa menjadi sebuah pembelajaran yang belum tentu ada dalam buku pembelajaran. Sehingga nilai tersebut sangat penting dan berguna untuk menambah pengetahuan.

3. Bagi Sekolah

Sekolah dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk meningkatkan pengetahuan. Adanya psikologi dan nilai pendidikan, dapat mendukung tujuan pendidikan yang lebih luas dalam pengembangan karakter. Psikologi sekaligus nilai pendidikan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang memperhatikan aspek sosial dan emosional. siswa dapat mengenali dan memahami diri sendiri dan orang lain dalam

menciptakan rasa empati satu sama lain. Hal ini merupakan peningkatan keterampilan interpersonal yang bisa didapatkan melalui pemahaman psikologi dan nilai pendidikan tersebut.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi wujud pengabdian dan penerapan ilmu yang telah diperoleh, memberikan pengalaman berharga bagi peneliti, serta dapat memotivasi masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan. Hasil yang telah ditemukan oleh peneliti juga berpengaruh agar tetap mempelajari hal-hal baru guna menambah wawasan serta pengalaman. Psikologi dan nilai pendidikan tersebut membantu peneliti untuk sadar bahwa hakikat hidup tidak lepas dari etika, norma dan peran mental.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat memberikan informasi lebih dalam mengenai kajian tentang analisis unsur psikologi dan pendidikan. Penelitian pada novel *Tanah Bangsawan* dapat dijadikan bahan perbandingan dengan penelitian novel lainnya. Peneliti bisa mempelajari hasil analisa yang telah dideskripsikan sehingga peneliti selanjutnya bisa lebih waspada agar tidak menggunakan pembahasan yang sama guna terhindar dari *plagiarism*.

6. Bagi Pembaca

Manfaat dari hasil analisis psikologi sekaligus nilai pendidikan dapat menjadi bahan pembelajaran, pedoman hidup dan menambah

wawasan para pembaca dengan mengambil nilai terpenting yang bisa diterapkan dalam kehidupan. Disisi lain pembaca juga mendapatkan pengalaman literasi yang memuat unsur psikis sekaligus pendidikan yang telah diidentifikasi melalui hasil penelitian.

E. Definisi Operasional

1. Novel adalah jenis karya sastra prosa yang menggambarkan cerita fiksi yang dikembangkan oleh penulis dengan daya imajinasinya serta memperlihatkan berbagai karakter, konflik, dan tema yang kompleks. Novel juga mencakup unsur dalam atau intrinsik dan unsur luar yaitu ekstrinsik. Karya prosa fiksi ini memiliki makna di setiap ceritanya, dengan mengusung berbagai jenis genre novel memiliki fungsi tersendiri, bukan sebatas tulisan sastra yang dikarang.
2. Psikologi adalah salah satu cabang ilmu psikologi sastra yang mengkaji suatu perilaku, unsur kebatinan dan mempelajari segi emosional pada novel. Psikologi memiliki peran penting untuk mendefinisikan suatu makna yang diungkapkan melalui *gesture*, dialog dan tindakan yang dimainkan oleh tokoh novel. Psikologi dalam lingkup sastra tidak hanya untuk mengkaji karakter tokoh namun juga bisa digunakan untuk menganalisa situasi dan peristiwa yang diungkapkan oleh para tokoh.
3. Nilai pendidikan adalah nilai terpenting pada sebuah karya sastra baik novel maupun karya lainnya, nilai pendidikan dalam novel sering merujuk pada pelajaran moral, etika dan wawasan yang dapat diambil dari alur cerita, karakter dan tema yang disajikan. Nilai-nilai inilah yang membentuk karakter dan perilaku positif.